

# **PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL), SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN GURU, DI SMP KOTA MALANG**

**Romlah \*)**

## **ABSTRACT**

This research is motivated by the reality of the learning process of the Islamic Religious Education (PAI), which allegedly still using traditional learning models so that provide less traction on the implications for students 'lack of internalization of religious teaching in students' self. To that end, CTL approach (Contextual Teaching and Learning) is assumed to be able to make learning more meaningful and PAI is able to encourage students to make Islamic teachings in their daily living. The aim of this study (first stage) is to describe the learning profile of Islamic Religious Education (PAI) in junior high school in Malang. Qualitative approach used in this study, key informant PAI first grade's teacher and Principal or Chief Principal. The curriculum at each school in Malang (SMP 13, 18 and SMP Muhammadiyah I Malang). While the data collection technique used observation, interviews, documentation, and after the data was analyzed with descriptive and qualitative. Results from this study indicate that teachers at all three junior high PAI Malang has been made: (1) planning the learning, such as Prota, Prosem, Syllabus, RPP. (2) learning scenarios, starting from the initial stage, the core and cover. (3) Problem faced by teachers in the learning of the PAI include methods, media, large class group, students' backgrounds are diverse IQ capabilities and lack of textbooks and worksheets by student.

**Kata Kunci** : Pembelajaran PAI,  
Perangkat pembelajaran, Pendekatan  
CTL

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan agama Islam pada dasarnya menempati posisi yang strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional terutama dalam membentuk iman dan takwa serta mengembangkan karakter peserta didik

---

*\* Dosen Fakultas Agama Islam UMM*

ke arah yang lebih positif. Hal ini karena pendidikan agama Islam pada akhirnya dimaksudkan untuk membentuk manusia yang berkualitas yang memiliki ketangguhan iman dan ilmu pengetahuan (Lihat Syarif Khan, 1986: 37-38). Hal ini juga dinyatakan oleh A.D. Marimba (1986: 27) bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah "Terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam".

Hanya saja banyak kalangan memberikan penilaian bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam dengan model yang selama ini berkembang belum memiliki relevansi dengan transformasi social yang diharapkan. Ahmad Tafsir menyatakan bahwa kegagalan pendidikan agama Islam di sekolah saat ini disebabkan karena salah paradigma. Praktek pendidikan agama yang berkembang di sekolah saat ini lebih memprioritaskan aspek kognitif sehingga baru sampai pada tahap *knowing* dan belum menyentuh aspek *doing* dan *being*. (Media Indonesia, 3 Desember 2004). Hal ini bila dikaitkan dengan era globalisasi, maka tantangan pendidikan agama Islam sangatlah kompleks. Sebagaimana dikutip oleh Trio Supriatno (Jurnal El-Jadid Vol. 2 No. 4 Januari 2005), bahwa menurut hasil studi Bank Dunia tahun 2000 terhadap 150 negara menunjukkan bahwa kemajuan suatu negara sangat ditentukan oleh empat faktor utama yaitu: 1) *innovation and creativity*, 2) *networking*, 3) *technology*, 4) *natural resourcies*. Tiga dari empat faktor di atas menempatkan sumber daya manusia sebagai factor yang sangat strategis.

Untuk itu sudah saatnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mulai diarahkan untuk membantu mewujudkan manusia-manusia handal

yang mampu mengembangkan kreatifitasnya dan berjiwa inovatif, salah satunya dengan mengembangkan berbagai model dalam pendekatan CTL. Sebagai dampak yang dirasakan oleh siswa-siswi adalah menjadikan proses pembelajaran PAI lebih menarik dan tidak cepat mengalami kejenuhan, yang selanjutnya materi tersebut dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengembangan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis CTL di SMP Kota Malang, tepatnya SMPN 13, 18 dan SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang.

Rumusan masalahnya sebagai berikut: (1) Bagaimana Perencanaan pembelajaran PAI yang dibuat oleh guru PAI SMP Kota Malang ? (2) Bagaimana skenario pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Kota Malang ? (3) Problematika apa saja yang dihadapi oleh guru PAI dalam melakukan pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Kota Malang?.

Sedangkan tujuan dari penelitian pada tahap I yang telah dicapai adalah mendeskripsikan profil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Kota Malang, meliputi: (1) Perencanaan pembelajaran bidang studi PAI secara tertulis, seperti pembuatan Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Silabus dan RPP. (2) Skenario berlangsungnya pembelajaran, meliputi: kegiatan awal (*apersepsi*) dalam bentuk pre test, kegiatan inti (penyajian materi) pembelajaran PAI dan penutup dengan pemberian evaluasi dalam tulis, lisan maupun perbuatan. (3) Problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berasal dari guru, seperti: metode

dan media yang digunakan dalam pembelajaran PAI, serta rombongan kelas yang besar. Sedangkan persoalan yang berasal dari siswa-siswi adalah latar belakang kemampuan IQ siswa yang beragam dan minimnya buku paket maupun LKS yang dimiliki siswa.

## **TINJAUAN PUSTAKA.**

Ada 3 hal yang akan dikupas dalam bagian ini, antara lain:

### **1. Pendidikan Agama Islam dan Problematikanya di Sekolah.**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang disajikan kepada peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, yang setiap semester harus disajikan kepada peserta didik. Sebab mata pelajaran ini merupakan salah satu dari lima kelompok yang diorganisasikan, dan setiap kelompok mata pelajaran dilaksanakan secara holistik, sehingga pembelajaran masing-masing kelompok mempengaruhi pemahaman dan penghayatan peserta didik, (Mulyasa, 2007: 26).

Apabila diperhatikan keberadaan PAI ditinjau dari muatan materinya, maka PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pembentukan moral dan kepribadian peserta didik dengan baik. Sedangkan tujuan diberikan mata pelajaran PAI pada jenjang SMP adalah untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia) dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran

dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran lain, tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu atau mata pelajaran tersebut, (Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, 2004:2).

Bertolak pada uraian di atas, maka pembelajaran pendidikan agama Islam di berbagai jenjang sekolah (termasuk jenjang SMP) tidak lepas dengan berbagai persoalan, antara lain:

- a. Pelaksanaan pembelajaran PAI hanya memperhatikan aspek kognitif dan kurang memperhatikan aspek afektif dan aspek psikomotorik. Akibatnya terjadinya kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan dalam kehidupan nilai agama, sehingga dalam praktiknya pendidikan agama Islam berubah menjadi pengajaran agama. Dan hasil yang dicapai, pendidikan agama Islam tidak mampu membentuk pribadi-pribadi bermoral, padahal intisari dari pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah pendidikan moral. (Buchori, Mochtar, 1992 dan Kompas 2002).
- b. Tanggung jawab dalam memperbaiki moral para siswa hanya dibebankan pada guru PAI, sedangkan guru lainnya tidak bertanggung jawab, padahal ini seharusnya menjadi tanggung jawab bersama, termasuk memberikan keteladanan pada peserta didik.
- c. Pelaksanaan kegiatan pendidikan agama Islam yang selama ini lebih

cendrung bersikap menyendiri, dan kurang berinteraksi dengan kegiatan pendidikan lainnya., Contoh shalat dhuhur atau ashar yang harus dilaksanakan secara berjama'ah, maka yang dilibatkan dalam mengawasi dan mendampingi para siswa-siswi adalah seluruh guru, baik guru agama maupun guru non agama.

- d. Kelemahan dari isi materi yang disajikan, contoh: pembahasan teologi ada kecendrungan mengarah pada faham fatalistik, ahlak berorientasi pada urusan sopan santun dan belum dipahami sebagai keseluruhan pribadi manusia yang beragama, ibadah hanya diajarkan kegiatan rutin agama dan kurang ditekankan pada proses pembentukan kepribadian dan lain-lain.

## 2. Skenario Pembelajaran dan Aplikasinya di Kelas

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik, Kunandar (2007:265). Sedangkan pembelajaran menurut Djahiri (2002, dalam Kunandar, 2007:265) adalah proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi diri siswa (fisik dan non fisik) dan kebermaknaannya bagi diri dan kehidupannya saat ini dan masa yang akan datang (*life skill*). Dan pembelajaran dalam kamus pendidikan diartikan sebagai penciptaan kondisi dan situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang efisien dan efektif bagi peserta didik, St.Vembriarto, dkk (1994:43).

Adapun tugas guru dalam melakukan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas sebagaimana pendapat Connors yang disadur oleh J.J. Hasibuan dan Moedjiono (1999:39) mengidentifikasikan tugas mengajar guru menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu:

- a. Pre-active (sebelum pengajaran).

Pada tahapan ini guru harus menyusun *hand out* atau kisi-kisi materi yang harus disajikan dalam 1 Semester, maupun RP atau RAP (rencana pembelajaran atau rancangan acara pembelajaran) dalam setiap tatap muka, Usman (2000:50-69) atau membuat silabus (untuk kurikulum 2004 maupun 2006). Oleh karena itu, dalam pembuatan perencanaan ini harus mencakup komponen sebagai berikut: (a) Identitas mata pelajaran, meliputi: nama pelajaran, kelas, semester, alokasi waktu pertemuan. (b) Kompetensi dasar yang hendak dicapai atau dijadikan tujuan. (c) Materi pokok yang disajikan pada siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar. (d). Strategi pembelajaran / tahapan-tahapan proses belajar-mengajar secara konkret yang harus dilakukan oleh siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar. (e) Media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. (f) Penilaian digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa, dan tindak lanjut hasil penilaian, misalnya remedial, pengayaan atau percepatan. (g) Sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan

kompetensi dasar yang harus dikuasai, Majid, Abdul (2007:96).

b. Intra-active (pengajaran).

Pada tahap ini telah terjadi secara langsung interaksi antara guru dengan siswa-siswi dan para siswa dengan siswa-siswi baik secara individual maupun secara kelompok. Untuk itu, maka ada 3 tahap yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran, Majid, Abdul (2007:104-105) antara lain:

(1) Kegiatan awal, → Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan motivasi kepada siswa, memusatkan perhatian dan menguasai apa yang telah dikuasai oleh siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara melaksanakan apersepsi atau penilaian kemampuan awal, juga menciptakan kondisi awal pembelajaran melalui upaya menciptakan semangat dan kesiapan belajar melalui bimbingan guru kepada siswa, dan menciptakan suasana pembelajaran demokratis dalam belajar.

(2) Kegiatan inti → Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan berkaitan dengan materi. Kegiatan ini mencakup: (1) penyampaian tujuan pembelajaran, (2) penyampaian materi dengan menggunakan pendekatan dan metode, sarana dan alat/media yang sesuai dengan materinya, (3) pemberian bimbingan dalam

memberikan pemahaman siswa, (4) melakukan pengecekan tentang pemahaman siswa.

(3) Penutup → merupakan kegiatan yang memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan materi yang sudah disajikan pada kegiatan inti. Kesimpulan dapat dilakukan oleh guru atau siswa atau bersama-sama antara guru dan siswa.

c. Post-active (sesudah pengajaran)

Tahap ini merupakan kegiatan setelah pertemuan tatap muka dengan para siswa, seperti: menilai pekerjaan siswa, membuat perencanaan untuk pertemuan berikutnya, dan menilai kembali pembelajaran yang telah berlangsung.

### 3. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran.

CTL merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat, (Nurhadi, 2002:1). Artinya, dengan konsep ini hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Sedangkan proses pembelajarannya berlangsung alamiah, dalam bentuk siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

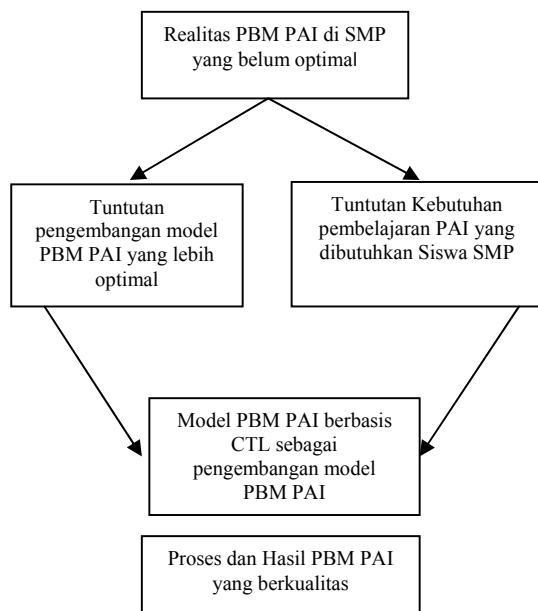
Proses pembelajaran lebih dipentingkan, dari pada hasil. Sedangkan model CTL sebagai berikut:

- a. *Small Group Discussion*, merupakan salah satu elemen belajar secara aktif, untuk itu para siswa diminta membuat kelompok kecil 4 sampai 7 orang mendiskusikan tema yang diberikan oleh guru atau diperoleh sendiri oleh anggota tersebut.
- b. *Role-Play & simulation*, merupakan model yang membawa situasi pembelajaran mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas, seperti siswa memainkan peran sebagai penjual dan pembeli atau menjadi imam dan makmum sholat dhuhur di masjid/ mushola/kelas sekolah.
- c. *Discovery learning*, metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik diberikan oleh guru atau para siswa mencari sendiri dalam rangka membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.
- d. *Self Directed Learning*, adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif siswa sendiri, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani.
- e. *Cooperative Learning*, yaitu metode belajar berkelompok yang dirancang oleh guru untuk memecahkan suatu masalah atau mengerjakan salah satu tugas yang materinya terstruktur. Kelompok ini terdiri atas beberapa siswa dengan kapasitas kemampuan yang sangat beragam. Karena itu, materi yang dibahas perlu dilakukan langkah-langkah diskusinya hingga produk akhir yang dihasilkan.
- f. *Collaborative Learning*, metode belajar yang menitik tekankan pada kerjasama antar siswa berdasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok, mulai dari pembentukan kelompok didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat kerja kelompok sampai pada hasilnya.
- g. *Contextual Instruction*, merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan isi mata pelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari di lingkup sekolah, dan memotivasi siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan dengan kenyataan yang dihadapinya.
- h. *Project Based Learning*, merupakan metode belajar yang sistematis, dengan melibatkan siswa dalam belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian / penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.
- i. *Problem Based Learning and Inquiry*, merupakan metode belajar dengan memanfaatkan masalah dan para siswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

## METODE PENELITIAN

### 1. Kerangka Konseptual Penelitian.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan berikut:



**Bagan 01**

**Kerangka Konseptual Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis CTL**

Dari bagan di atas dapat dijelaskan hal-hal berikut:

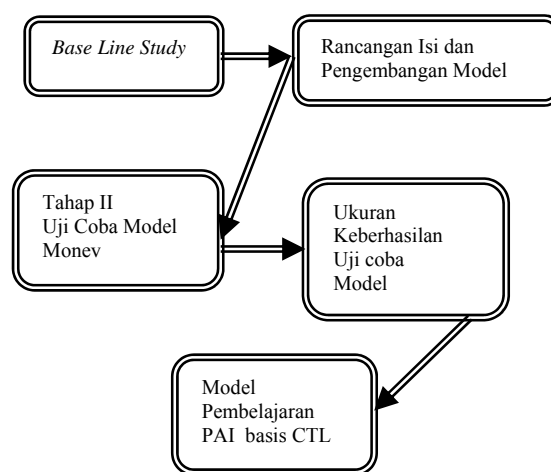
1. Penelitian akan dimulai dengan memahami terlebih dahulu realitas pembelajaran pendidikan agama Islam di kedua SMP saat ini.
2. Hasil temuan tersebut kemudian diperkaya dengan menelaah karakteristik siswa tingkat SMP dan perkembangan pembelajaran dengan berbagai metode.
3. Setelah itu dilanjutkan dengan menyusun konsep model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis CTL
4. Dengan model pembelajaran baru tersebut diharapkan akan terwujud

proses dan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam yang bermutu di kedua SMP (SMP Negeri 18 dan SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang)

### 2. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini digambarkan dalam bagan berikut:

Tahap I



**Bagan 02**

**Desain Penelitian Tahap I dan II**

Bertolak pada bagan di atas, maka penelitian ini dilakukan dalam dua tahap selama dua tahun, dan pada tahap pertama dalam tahun ini diperoleh hasil tentang profil pembelajaran PAI di SMPN 13, 18 dan SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang yang meliputi: (1) Perencanaan pembelajaran dalam pembuatan Silabus, RPP, Program Semester (Prosem) dan Program Tahunan (Prota). (2) Skenario pembelajaran di kelas, mulai dari memberikan pre test, penyajian materi hingga memberikan evaluasi akhir. (3)

Problematika pembelajaran PAI, baik yang datang dari guru maupun peserta didik. Oleh karena itu, maka prosedur penelitiannya dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis terhadap persiapan dan perencanaan pembelajaran PAI yang dibuat oleh guru yang meliputi Prota, prosem, silabus dan RPP.
2. Analisis terhadap proses pembelajaran PAI di kelas yang meliputi pengelolaan kelas, metode yang digunakan guru, media ajar yang dipakai guru dan teknik evaluasi yang digunakan guru
3. Analisis terhadap problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Hasil analisis terhadap persoalan-persoalan di atas, kemudian dijadikan sebagai landasan untuk menyusun draf model pembelajaran PAI berbasis CTL pada tahun kedua.

### 3. Metode Penelitian

- a. Lokasi penelitian → Penelitian ini dilakukan di SMP Kota Malang, tepatnya SMPN 13, 18 dan SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang. Pemilihan ketiga lokasi ini karena ada pertimbangan: *pertama* kerjasama antara Jurusan Tarbiyah dengan SMP dalam rangka melakukan PPL (Peraktek Pengalaman Lapangan) mahasiswa Tarbiyah pada semester VI. Dengan demikian, ketiga SMP ini digunakan sebagai tempat PPL selama dua setengah bulan. *Kedua*, peneliti ditunjuk sebagai dosen pendamping dari ketiga SMP ini, secara tidak langsung ada hubungan

emosional antara kami dengan para mahasiswa yang saya dampingi juga para guru mitra para mahasiswa yang melakukan PPL. *Ketiga*, ada niatan untuk melakukan kolaborasi dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik dalam melakukan perencanaan pembelajaran secara tertulis, pada saat menyajikan materi di depan kelas, maupun dalam melakukan evaluasi.

- b. Sumber data penelitian → terdiri dari para guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan informan kunci, dan Kepala Sekolah atau WK. kurikulum.
- c. Teknik pengumpulan data → dengan menggunakan: (a). Observasi, digunakan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik yang menyangkut pengelolaan kelas maupun yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. (b). Wawancara mendalam, digunakan untuk memperdalam data yang diperoleh melalui observasi terutama yang menyangkut proses pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjutnya. Wawancara akan dilakukan dengan para guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah atau WK. Kurikulum di ketiga SMP Kota Malang. (c) Dokumenter, digunakan untuk mengetahui dokumentasi tentang Prota, prosem,



silabus, RPP yang dibuat oleh guru PAI.

4. **Teknik Analisa data** → Data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah melalui tahap-tahap *editing*, *coding*, dan *tabulating* kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan *deskriptif kualitatif*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada 3 (tiga) hal yang akan dipaparkan sebagai hasil penelitian ini, antara lain:

### 1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh ketiga guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 13, 18 dan SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang merupakan hasil kolaborasi dengan mahasiswa yang telah melakukan PPL di ketiga sekolah tersebut pada kelas I Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2008/2009. Sedangkan jenis perencanaan yang sudah dibuat meliputi:

#### a. Silabus berbasis KTSP.

Dalam pembuatan silabus selalu mengikuti jumlah kompetensi dasar (KD) nya, mengingat di kelas II Semester Ganjil ini ada 9 KD, maka otomatis guru dituntut untuk membuat silabus sebanyak 9. Adapun silabus yang kami tampilkan disini hanya 1 silabus sebagai perwakilan dari ketiga SMP, dengan pertimbangan substansi materi pokok yang dibahas sama. Sedangkan bentuk salah satu silabusnya sebagai berikut (*halaman berikutnya*).

#### b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berbasis KTSP.

Substansi materi pokok dalam pembuatan RPP tidak jauh beda dengan silabus berjumlah 9 KD, yang membedakan terletak pada jumlah jam tatap muka, sesuai dengan indikator pencapaian yang ditentukan. Sedangkan bentuk RPP yang sudah dibuat oleh ketiga guru PAI adalah sebagai berikut (*halaman berikutnya*).

#### c. Program Tahunan (Prota).

Pembuatan Prota yang sudah dilakukan oleh ketiga guru PAI di SMPN 13, 18 dan SMP Muhammadiyah 1 Malang pada setiap awal tahun pelajaran baru, tepatnya tahun pelajaran 2008/2009. Mengingat materi yang disajikan dalam pembelajaran sama, maka prota yang ditampilkan hanya salah satu dari ketiga sekolah tersebut, sedangkan protanya sebagai berikut (*halaman berikutnya*).

#### d. Program Semester (Prosem).

Dalam pembuatan Prosem tahun pelajaran 2008/2009 yang sudah dilakukan setiap awal tahun pelajaran baru oleh ketiga guru bidang studi PAI dari SMPN 13, 18 dan SMP Muhammadiyah 1 Malang, ditampilkan sebagai berikut (*halaman berikutnya*).

## SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 2 Malang  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas / Semester : VIII / Ganjil  
Alokasi Waktu : 6 Jam Pertemuan x 40 menit

- I. Standar Kompetensi : Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra'
- II. Kompetensi Dasar :
  1. Menjelaskan hukum bacaan Qalqalah dan Ra'
  2. Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra' dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar.
- III. Materi Pokok / Pembelajaran : Hukum bacaan Qalqalah dan Ra'
  1. Pengertian bacaan Qalqalah serta huruf-huruf Qalqalah.
  2. Macam-macam hukum bacaan Qalqalah.
  3. Pengertian hukum bacaan Ra'
  4. Macam-macam hukum bacaan Ra'
  5. Contoh hukum bacaan Qalqalah dan Ra'
- IV. Kegiatan Pembelajaran:
  1. Pendahuluan → mengadakan apersepsi, pre test dan menginformasikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran hari ini.
  2. Kegiatan Inti: → (a) Siswa dikelompokkan menjadi beberapa, kemudian mendiskusikan materi yang sudah dijelaskan. (b) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. (c) Guru melakukan penilaian terhadap kinerja kelompok para siswa.
  3. Penutup → (a) Guru melakukan evaluasi dengan mengecek sejauhmana SK, KD yang sudah dicapai pada pembelajaran hari ini. (b) Guru memberikan tugas kepada siswa sebagai bahan pelajaran di rumah.
- V. Indikator :
  1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan Qalqalah dan Ra'.
  2. Menyebutkan huruf-huruf Qalqalah.
  3. Menentukan bacaan Qalqalah kubra dan sugra pada ayat-ayat Al-Qur'an.
  4. Menunjukkan dan membaca ayat Al-Qur'an yang mengandung bacaan Qalqalah.
  5. Menjelaskan pengertian hukum bacaan Ra' *tafkhim* dan *tarqiq*.
  6. Mengidentifikasi macam-macam bacaan ra' *tafkhim* dan *tarqiq* pada ayat-ayat Al-Qur'an.
  7. Mampu mempraktikkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra' ketika membaca Al-Qur'an.
- VI. Penilaian :
  1. Jenis tagihan : Ulangan harian.
  2. Teknik : Tes tulis
  3. Bentuk instrumen : (a) Test pilihan ganda, (b) Test uraian.
  4. Contoh Instrumen: (a) Jelaskan pengertian bacaan Qalqalah, (b) Sebutkan huruf Qalqalah, (c) Sebutkan 3 contoh dari bacaan Qalqalah kubra, (d) Sebutkan macam-macam bacaan ra', (e) Jelaskan perbedaan antara bacaan ra' *tafkhim* dan *tarqiq*.
- VII. Sumber Belajar : Tim Agama Islam, 2006, *Pendidikan Agama Islam Penyejuk Qalbu, SMP Kelas VIII*, Yogyakarta: Yudistira

Guru Mitra (Bidang Studi PAI)

**Siti Fatimah, S.PdI**  
NIP. 131624464

Malang, 29 Juli 2009  
Guru Praktikan

**Lailatul Nuronyah**  
NIM. 05110031

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 13 Malang  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas / Semester : VIII / Ganjil  
Pertemuan ke : 1 – 3  
Alokasi Waktu : 3 TM (6 jam pelajaran)

- I. Standar Kompetensi: 1. Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra’
- II. Kompetensi Dasar : 1. Menjelaskan hukum bacaan Qalqalah dan Ra’  
2. Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra’ dalam bacaan surat-surat Al-Qur’an dengan benar.
- III. Indikator :
1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan Qalqalah dan Ra’.
  2. Menyebutkan huruf-huruf Qalqalah.
  3. Menentukan bacaan Qalqalah kubra dan sugra pada ayat-ayat Al-Qur’an.
  4. Menunjukkan dan membaca ayat Al-Qur’an yang mengandung bacaan Qalqalah.
  5. Menjelaskan pengertian hukum bacaan *Ra’ tafkhim* dan *tarqiq*.
  6. Mengidentifikasi macam-macam bacaan *ra’ tafkhim* dan *tarqiq* pada ayat-ayat Al-Qur’an.
  7. Mampu mempraktikkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra’ ketika membaca Al-Qur’an.
- IV. Tujuan Pembelajaran :
- Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa dapat:
1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan Qalqalah dan Ra’.
  2. Menyebutkan huruf-huruf Qalqalah.
  3. Menentukan bacaan Qalqalah kubra dan sugra pada ayat-ayat Al-Qur’an.
  4. Menunjukkan dan membaca ayat Al-Qur’an yang mengandung bacaan Qalqalah.
  5. Menjelaskan pengertian hukum bacaan *Ra’ tafkhim* dan *tarqiq*.
  6. Mengidentifikasi macam-macam bacaan *ra’ tafkhim* dan *tarqiq* pada ayat-ayat Al-Qur’an.
  7. Mampu mempraktikkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra’ ketika membaca Al-Qur’an.
- V. Materi Ajar :
- Pengertian hukum bacaan Qalqalah → huruf-huruf qalqalah yang dibaca dengan gerakan suara akan memantul secara tiba-tiba, sehingga terdengar suara membalik dengan bunyi yang rangkap.
  - Huruf Qalqalah → dal, jim, ba’, tha’, qa’.
  - Macam-macam bacaan Qalqalah → (1) Qalqalah kubra yaitu bila ada salah satu huruf qalqalah berharakat sukun tidak asli yang disebabkan adanya waqaf. (2) Qalqalah sugra yaitu bila ada salah satu huruf qalqalah berharakat sukun asli bukan karena waqaf.
  - Pembagian hukum bacaan Ra’ → (1) bacaan *ra’ tafkhim* (tebal), (2) bacaan *ra’ tarqiq* (tipis), (3) bacaan *ra’* dpt dibaca *tafkhim* maupun *tarqiq*.
  - Ciri-ciri *ra’ tafkhim*, *tarqiq* dan *ra’* bisa dibaca keduanya (*tafkhim*, *tarqiq*).
    1. *Ra’ tafkhim* → (a) Apabila huruf *ra’* berharakat *fathah* terletak pada awal kata, (b) apabila huruf *ra’* berharakat *dhomah* terletak pada awal kata, (c) apabila huruf *ra’* berharakat *sukun* sebelumnya didahului oleh salah satu huruf *hijaiyah* berharakat *fathah*, (d) apabila huruf *ra’* berharakat *sukun* sebelumnya didahului oleh salah satu huruf *hijaiyah* berharakat *dhomah*, (e) apabila huruf *ra’* berharakat *sukun* sebelumnya didahului oleh salah satu huruf *hijaiyah* berharakat *kasrah*, tetapi harakat kasrahnya tidak asli seperi kasrah pada hamzah kalimat *fi’il* (kata kerja).
    2. *Ra’ tarqiq* → (a) Apabila huruf *ra’* berharakat kasrah atau *kasratain*, (b) apabila *ra’* sukun didahului oleh kasrah asli dan sesudahnya tidak ada huruf *isti’lak* (huruf yang dibaca berat dan tebal), (c) apabila huruf *ra’* terdapat sesudah *ya’* sukun dan bunyi *ra’* seakan-akan diwaqafkan.
    3. *Ra’* yang dapat dibaca *tafkhim* dan *tarqiq* → (a) Apabila *ra’* sukun didahului oleh huruf *hijaiyah* yang berharakat kasroh dan sesudah *ra’* ada huruf *isti’lak* yang berharakat kasrah atau *kasratain*. (b) Apabila sesudah *ra’* *sukun* terdapat huruf *isti’lak* berharakat *fathah*.
- VI. Metode Pembelajaran :
1. Pendekatan Pembelajaran: CTL
  2. Metode pembelajaran: *Jigsaw*, *Small Group Discussion*, *Discovery Learning*, *Cooperative Learning*, *collaborative Learning*, *Problem Based Learning* and *Inquiry*.
- VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

#### Pertemuan Pertama:

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan: 3. Mengadakan appersepsi. 4. Guru menjelaskan KD yang akan dicapai dg singkat 5. Guru melaksanakan pre tes. 6. Guru menganjrnkan siswa untuk menyiapkan Al-Qur’an dan BKS (buku kegiatan siswa).	10 menit

2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dikelompokkan menjadi 8 kelompok dan tiap-tiap kelompok terdiri 5 orang.</li> <li>Setiap anggota tim diberi topic yang berbeda.</li> <li>Anggota dari tim yang berbeda telah mempelajari bagian /sub.bab yang sama dan bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli), untuk mendiskusikan sub.bab mereka.</li> <li>(setelah selesai diskusi) Tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mempresentasikan / berdiskusi dengan teman satu tim mereka tentang sub.bab yang sudah dikuasai, sedangkan anggota lainnya mendengarkan.</li> <li>Siswa mencatat hal-hal penting dari hasil diskusi.</li> <li>Mengadakan tanya jawab pada materi yang kurang dipahami dan dikuasai.</li> <li>Menyiapkan hasil pembelajaran.</li> <li>Guru melakukan penilaian terhadap kinerja kelompok para siswa.</li> </ol>	60 menit
3	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan refleksi.</li> <li>Melaksanakan post test</li> <li>Pemberian tugas.</li> </ol>	10 menit
<b>Pertemuan kedua:</b>		
No	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan appersepsi.</li> <li>Guru melakukan pre test.</li> <li>Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa melanjutkan presentasi kepada anggota kelompoknya masing-masing tentang sub bab yang mereka kuasai, sedangkan anggota lainnya mendengarkan.</li> <li>Siswa mencatat hal-hal penting dari hasil diskusi.</li> <li>Mengadakan tanya jawab tentang hal-hal yang kurang dipahami dan dikuasai.</li> <li>Menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>Guru melakukan penilaian terhadap kinerja kelompok para siswa.</li> </ol>	60 menit
3	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan refleksi.</li> <li>Melaksanakan post test</li> <li>Pemberian tugas.</li> </ol>	10 menit
<b>Pertemuan ketiga</b>		
No	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan appersepsi.</li> <li>Guru menjelaskan KD yang akan dicapai.</li> <li>Guru melaksanakan pre tes.</li> </ol>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa secara berkelompok memahami materi hokum bacaan qalqalah dan ra'.</li> <li>Secara individu dalam kelompok mencari hokum bacaan qalqalah dan ra' pada surat Al-Qur'an yang sudah ditentukan.</li> <li>Mengadakan tanya jawab pada materi yang kurang dipahami dan dikuasai.</li> <li>Menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>Guru melakukan penilaian terhadap kinerja siswa-siswi.</li> </ol>	60 menit
3	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan refleksi.</li> <li>Melaksanakan post test</li> <li>Pemberian tugas.</li> </ol>	10 menit
<p>VII. Sumber Belajar → Buku PAI Kelas VIII yang relevan dengan KTSP, LKS, dan Al-Qur'an dan Terjemahannya.</p> <p>VIII. Penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis tagihan → Ulangan harian dan tugas</li> <li>Teknik → Test tulis dan tugas.</li> <li>Bentuk instrumen → Uraian (post test / formatif tes) dan pilihan ganda (ulangan harian dan semester)</li> <li>Contoh instrumen: (a) Jelaskan pengertian bacaan Qalqalah. (b) Sebut-kan huruf Qalqalah. (c) Sebutkan 3 contoh dari bacaan Qalqalah kubra. (d) Sebutkan macam-macam bacaan ra'. (e) Jelaskan perbedaan antara bacaan ra' tafkhir dan tarqiq.</li> </ol>		

Kunci jawaban →

- a. Huruf-huruf qalqalah yang dibaca dengan gerakan suara seakan-akan memantul secara tiba-tiba, sehingga terdengar suara membalik dengan bunyi yang rangkap.
  - b. Huruf qalqalah berjumlah 5, yaitu: *dal, jim, ba', tha', qaf*.
  - c. Contoh bacaan qalqalah kubra, yaitu:
  - d. Bacaan ra' ada 3 macam, yaitu: ra' tafkhim, tarqiq dan ra' yang bisa dibaca keduanya.
  - e. Ra' tafkhim hukum bacaannya harus tebal, sedangkan ra' tarqiq hukum bacaannya tipis.
6. Petunjuk penilaian ulangan harian tulis.

No	Keterangan	Skor
1	Jawaban sempurna	20
2	Jawaban tepat, tapi kurang sempurna	15
3	Jawaban kurang tepat	10
4	Jawaban tidak tepat	5
5	Tidak menjawab	0
Jumlah		

7. Rubrik penilaian diskusi.

No	Aspek Penilaian	Skor dan Kriteria					
		1	2	3	4	5	Jml
1	Partisipasi						
2	Kerjasama						
3	Keterampilan						
4	Mempresentasikan						
5	Tanggungjawab terhadap tugas						
Jumlah / nilai							

Keterangan :

Nilai 5 : baik sekali, 4 : baik, 3 : cukup, 2 : kurang, 1 : sangat kurang

Rumus :  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Guru Bidang Studi PAI,

**Siti Fatimah, S.Pdi**  
NIP. 131624464

Malang, 29 Juli 2009

Guru Praktikan,

**Lailatul Nuroniyah**  
NIM. 05110031

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)				
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Satuan Pendidikan : SMP Kelas : VIII Tahun Pelajaran : 2008/2009				
SEMESTER GANJIL	No	Materi, Standar kompetensi & Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket.
	1.	<b>Al-Quran</b> Menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra' <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan hukum bacaan qalqalah dan ra.</li> <li>Menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra dalam bacaan surat-surat Al-Quran dengan benar.</li> </ul>	6 jam pelajaran	IJP : 40 mnt
	2.	<b>Akidah</b> Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah <ul style="list-style-type: none"> <li>pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah.</li> <li>Menyebutkan nama kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para rasul.</li> <li>Menampilkan sikap mencintai Al-Quran sebagai kitab Allah.</li> </ul>	4 jam pelajaran	
	3.	<b>Akhlaq</b> Membiasakan perilaku terpuji <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian zuhud dan tawakal.</li> <li>Menampilkan contoh perilaku zuhud dan tawakal.</li> <li>Membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	2 jam pelajaran	
	4.	Menghindari perilaku tercela <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian ananiah, gadab, hasad, gibah, dan namimah.</li> <li>Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah, gadab, hasad, gibah, dan namimah.</li> <li>Menghindari perilaku ananiah, gadab, hasad, gibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	2 jam pelajaran	
	5.	<b>Fikih</b> Menenal tata cara salat sunah <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ketentuan salat sunah rawatib.</li> <li>Mempraktikkan salat sunnah rawatib.</li> </ul>	4 jam pelajaran	
	6.	Memahami macam-macam sujud <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</li> <li>Menjelaskan tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</li> <li>Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</li> </ul>	2 jam pelajaran	
	7.	Memahami tata cara puasa <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ketentuan puasa wajib.</li> <li>Mempraktikkan puasa wajib.</li> <li>Menjelaskan ketentuan puasa sunah senin, kamis, syawal, dan arafah.</li> <li>Mempraktikkan puasa sunah senin, kamis, syawal, dan arafah.</li> </ul>	4 jam pelajaran	
	8.	Memahami zakat <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat mal.</li> <li>Membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal.</li> <li>Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mal.</li> <li>Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal.</li> </ul>	4 jam pelajaran	
	9.	<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b> Memahami sejarah Nabi Muhammad saw <ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan sejarah Nabi Muhammad saw dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.</li> <li>Meneladani perjuangan Nabi dan para sahabat di Madinah.</li> </ul>	4 jam pelajaran	

SEMESTER GENAP	10.	<b>Al-Quran</b> Menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan hukum bacaan mad dan waqaf.</li> <li>Menunjukkan contoh hukum bacaan mad dan waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Quran.</li> <li>Mempraktikkan bacaan mad dan waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Quran.</li> </ul>	4 jam pelajaran	
	11.	<b>Akidah</b> Meningkatkan keimanan kepada rasul Allah <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian beriman kepada rasul Allah.</li> <li>Menyebutkan nama dan sifat-sifat rasul Allah.</li> <li>Meneladani sifat-sifat rasulullah saw.</li> </ul>	4 jam pelajaran	
	12.	<b>Akhlak</b> Membiasakan perilaku terpuji <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan adab makan dan minum.</li> <li>Menampilkan contoh adab makan dan minum.</li> <li>Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	4 jam pelajaran	
	13.	<b>Menghindari perilaku tercela</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian perilaku dendam dan munafik.</li> <li>Menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik.</li> <li>Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	2 jam pelajaran	
	14.	Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan.</li> <li>Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.</li> </ul>	2 jam pelajaran	
	15.	<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b> Memahami sejarah dakwah Islam <ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah.</li> <li>Menyebutkan tokoh ilmuan muslim dan perannya sampai masa Daulah Abbasiyah.</li> </ul>	4 jam pelajaran	

Guru Bidang Studi PAI,

**Siti Fatimah, S.Pdi**  
NIP. 131624464

Malang, 29 Juli 2009

Guru Praktikan,

**Lailatul Nuroniyah**  
NIM. 05110031

**PROGRAM SEMESTER**

**Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam**  
**Satuan Pendidikan : SMP Negeri 13 Malang**  
**Kelas/Semester : VIII/Ganjil**  
**Tahun Ajaran : 2008/2009**

[illegible]

Malang, 03 Agustus 2008

Guru Bidang Studi PAI,

Guru Praktikan,

**Siti Fatimah, S.Pdi**  
**NIP. 131624464**

**Lailatul Nuroniyah**  
**NIM. 05110031**



## 2. Skenario Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam hal ini lebih ditekankan pada kegiatan pembelajaran yang dimulai dari apersepsi, penyajian materi hingga pada pemberian evaluasi. Sedangkan kegiatan pembelajaran PAI sebagai berikut:

### a. Kegiatan Pembelajaran di SMPN 13 Malang.

- Hari pelaksanaan : Jum'at, 8 Agustus 2008
- Kelas : VIII
- Guru Pembina / Praktikan : Siti Fatimah, S.Pd.I / Lailatul Nuroniyah
- Tema Pokok : Iman kepada kitab-kitab
- Metode yang digunakan: ceramah, tanya-jawab, diskusi / *Pear Group* / *Small group discussion*, *Cooperative learning* dan *Incuiry*,

Alur Pembelajaran:

1. Apersepsi → siswa memberi salam sebelum pelajaran dimulai.
2. Materi yang disajikan → (a) Pengertian iman kepada kitab-kitab (Al-Qur'an) dari sisi bahasa dan istilah, (b) dalil-dalilnya, (c) Para Nabi yang menerima 4 kitab terkenal (Zabur, Taurat, Injil dan Al-Qur'an), (d) Fungsi iman kepada kitab-kitab.
3. Evaluasi akhir → guru memberikan kesimpulan akhir secara umum sebelum mengakhiri pembelajaran, dan ditutup dengan salam.

### b. Kegiatan Pembelajaran di SMPN 18 Malang

- Hari pelaksanaan : Selasa, 26 Agustus 2008
- Kelas : VIII C

- Guru Pembina / Praktikan : Mustofah, S.Ag / Sahron
- Tema Pokok : Zuhud dan Tawakkal
- Metode yang digunakan: Ceramah, tanya jawab (paling dominan), *pear group* *Small group discussion*, *Cooperative learning*, *incuiry*.

Alur Pembelajaran:

1. Apersepsi → Berdoa bersama-sama dengan suara nyaring (berbahasa Arab) dengan dipandu salah satu siswa yang ditunjuk guru. Dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an pada surat Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq dan S.Al-Ihlahash. Dilanjutkan dengan guru mengajukan pertanyaan pada siswa-siswi pada materi yang akan disajikan.
2. Materi yang disajikan → (a) Guru memberikan pertanyaan pada substansi zuhud dan tawakkal, dan beberapa siswa memberikan jawaban walaupun dalam menjawab dengan membaca buku paket maupun LKS yang ada. Selanjutnya, guru memberi kesimpulan dari beberapa jawaban dari siswa. (b) Siswa diminta guru memberikan salah satu dalil yang sudah ada di LKS untuk membacanya. (c) Dalam memberikan penjelasan zuhud dan tawakkal beserta ruang lingkupnya, guru memaksimalkan potensi kemampuan siswa dalam memberikan contohnya. (d) Dalam memberikan kesimpulan akhir pada materi zuhud dan tawakkal, guru memberi kesempatan pada siswa dengan

tetap memandunya. Selanjutnya siswa diminta mencatat di buku LKS sebagai kesimpulan akhir.

3. Evaluasi akhir → Guru tidak memberi evaluasi pada materi yang sudah disajikan, mungkin ketika menjelaskan materi sudah disertai dengan memberikan beberapa pertanyaan. Karena itu, sudah dianggap telah memberikan evaluasi.

c. Kegiatan Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Malang.

- Hari pelaksanaan : Senin, 18 Agustus 2008
- Kelas : VIII A
- Guru Pembina / Praktikan : Pujiyanto, S.Ag / Kisroniyati, BA
- Tema Pokok : Ketentuan-ketentuan Shalat Wajib
- Metode yang digunakan: Ceramah, tanya jawab, *cooperative learning, contextual instruction, problem based learning and incuiry.*

Alur Pembelajaran:

1. Apersepsi → (a) Diawali dengan mengucapkan salam secara bersama-sama, (b) dilanjutkan dengan *tadarus* Al-Qur'an pada salah satu surat dan ayat yang sudah ditentukan sejak awal masuk, dengan jumlah 1 ruku setiap harinya secara bersama-sama kurang lebih 10 menit. (b) Guru memotivasi siswa-siswi dengan memberikan stimulus awal pada materi yang akan disajikan, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Materi yang disajikan → (a) Guru menjelaskan tentang: pengertian

shalat wajib, dalil naqli shalat wajib, syarat-syarat shalat, rukun shalat, sunah-sunah shalat dan hal-hal yang membatalkan shalat.

(b) Siswa diminta guru membacakan ayat dan hadits tentang shalat wajib. (c) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok putera-puteri untuk mempresentasikan hasil peta konsepnya. (d).

Dalam memberikan penjelasan shalat wajib beserta ruang lingkupnya, guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. (e) Dalam memberikan kesimpulan akhir pada materi shalat wajib, guru membuat kesimpulan akhir beserta para siswa.

3. Evaluasi akhir → Guru memberi tugas dalam bentuk portofolio untuk membuat *concept mapping* dari materi yang sudah disajikan. Sedangkan sumber materi soal berada dalam buku paket, LKS maupun tugas dari guru secara langsung (seperti, siswa-siswi diminta mencari dalil naqli baik berasal dari Qur'an maupun hadits tentang shalat wajib).

**3. Problematika dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Solusinya.**

- a. Faktor Interen → yang berawal dari guru PAI, seperti: metode yang digunakan dalam pembelajaran masih konvensional, media IT yang dimiliki belum dimaksimalkan dan rombongan belajar siswa jumlahnya cukup besar.
- b. Faktor eksteren berawal dari siswa atau latar belakang kemampuan IQ siswa yang sangat beragam, yaitu di atas rata-rata kelas 20 %, sedang

50% dan dibawah rata-rata kelas 30%. Sedangkan sarana atau buku paket maupun LKS yang dimiliki oleh siswa rata-rata kelas hanya sekitar 15-20 %.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.D. Marimba. 1986. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: P.T. Al-Maarif
- Buchori, Mochtar, 1992, *Posisi dan Fungsi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Perguruan Tinggi Umum*, Makalah, pada Seminar Nasional di IKIP Malang, 24 Pebruari 1992
- Khan, Sharif. 1986. *Islamic Education*. New Delhi: Ashish Publishing House
- Kompas, Rabu 13 Nopember 2002, *Keberadaan Madrasah Amat Memprihatinkan*
- Kurikulum Berbasis Kompetensi Bidang-bidang Ilmu Dasar, Pertanian, Kesehatan, Sosial, Teknik, dalam Tanya jawab seputar Unit Pengembangan Materi dan Proses Pembelajaran di PT*, (2005), Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Kunandar, 2007, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada
- Majid, Abdul, 2007, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV. Citra Media
- , 2005, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 22 Tahun 2006, *tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta 2006: Departemen Pendidikan Nasional
- Trio Supriatno, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. Jurnal El-Jadid Vol. 2 No. 4 Januari 2005*
- Sanjaya, Wina, 2007, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Stanton, Charles Michael, *Pendidikan Tinggi Dalam Islam, Sejarah dan Perananny dalam kemajuan Ilmu Pengetahuan Publishing tahun,*

Jakarta: Logos : LOGOS,  
Publishing Hause

St.Vembriarto, dkk, 1994, *Kamus  
Pendidikan*, Jakarta PT Gramedia  
Widiasarana Indonesia

Trio Supriatno, *Strategi  
Peningkatan Mutu Pendidikan di  
Sekolah. Jurnal El-Jadid Vol. 2  
No. 4 Januari 2005*